

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini memilih perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian. Perusahaan makanan dan minuman merupakan industri yang intensif melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk-produk baru yang lebih baik dan inovatif. Produk baru yang inovatif dan berkualitas akan meningkatkan profitabilitas serta nilai perusahaan. Penelitian ini berfokus pada faktor *intellectual capital*, kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 21 perusahaan, sehingga apabila diakumulasikan dalam lima tahun terhitung dari 2019-2023 maka dalam penelitian ini terdapat 105 data yang digunakan. Data diperoleh dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan melalui melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Setelah pengambilan data, dilanjutkan dengan pengolahan data dan dianalisis menggunakan aplikasi *software e-views*<sup>12</sup>. Variabel *intellectual capital* diukur dengan menggunakan VAIC<sup>TM</sup>, kinerja keuangan diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

#### **B. Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder berasal dari perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah

Indonesia tahun 2019-2023. Data diperoleh dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan melalui melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 1. Nilai Perusahaan

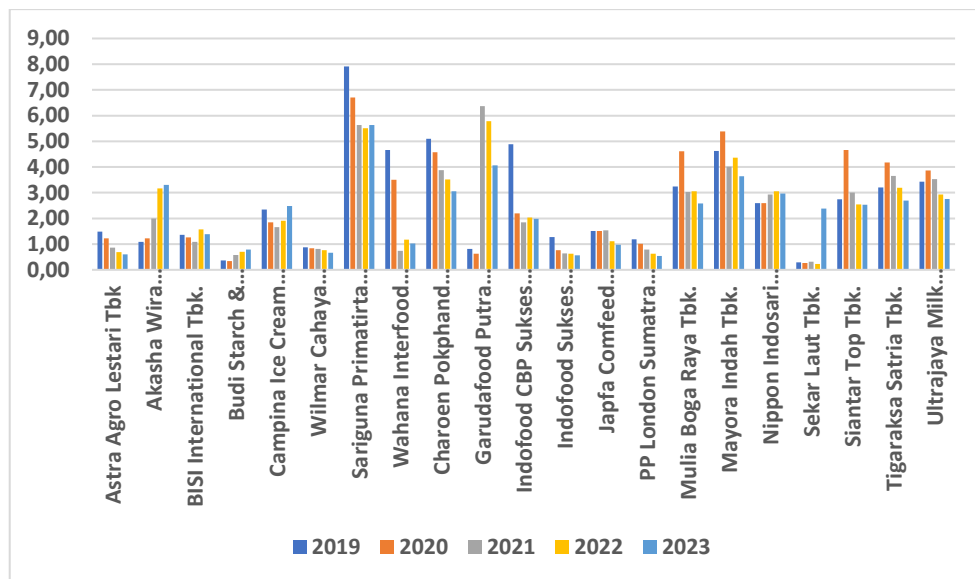
Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan nilai *Price Book Value* (PBV), yang mana membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini berfungsi sebagai alat ukur yang memanfaatkan data laporan keuangan untuk mengamati pertumbuhan perusahaan.

**Tabel 4. 1 Data Nilai Perusahaan Tahun 2019-2023**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk	1.48	1.23	0.86	0.69	0.60
2	Akasha Wira International Tbk.	1.09	1.23	2.00	3.17	3.30
3	BISI International Tbk.	1.36	1.26	1.09	1.57	1.39
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0.36	0.34	0.58	0.70	0.79
5	Campina Ice Cream Industry Tbk.	2.35	1.85	1.66	1.91	2.48
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0.88	0.84	0.81	0.76	0.67
7	Sariguna Primatirta Tbk.	7.91	6.71	5.63	5.51	5.63
8	Wahana Interfood Nusantara Tbk	4.66	3.50	0.74	1.17	1.03
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.10	4.58	3.88	3.52	3.05
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0.81	0.63	6.37	5.78	4.06
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4.88	2.20	1.85	2.03	1.99
12	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.28	0.76	0.64	0.63	0.56
13	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.51	1.51	1.54	1.11	0.98
14	PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.19	1.01	0.79	0.63	0.54
15	Mulia Boga Raya Tbk.	3.24	4.61	3.03	3.05	2.58
16	Mayora Indah Tbk.	4.62	5.38	4.02	4.36	3.64
17	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.60	2.59	2.93	3.05	2.97
18	Sekar Laut Tbk.	0.29	0.26	0.31	0.23	2.38
19	Siantar Top Tbk.	2.74	4.66	3.00	2.55	2.53
20	Tigaraksa Satria Tbk.	3.20	4.18	3.65	3.19	2.69
21	Ultrajaya Milk Industry & Trad	3.43	3.87	3.53	2.93	2.76

Sumber: Data penelitian diolah, 2024.

**Gambar 4. 1 Nilai Perusahaan Tahun 2019-2023**



Sumber: Data penelitian diolah, 2024.

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel dan grafik di atas bahwa, nilai perusahaan tinggi yaitu pada perusahaan Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) pada tahun 2019 sebesar 7,91. Sedangkan nilai perusahaan yang terendah terdapat pada perusahaan Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2022 sebesar 0,23.

## 2. *Intellectual Capital*

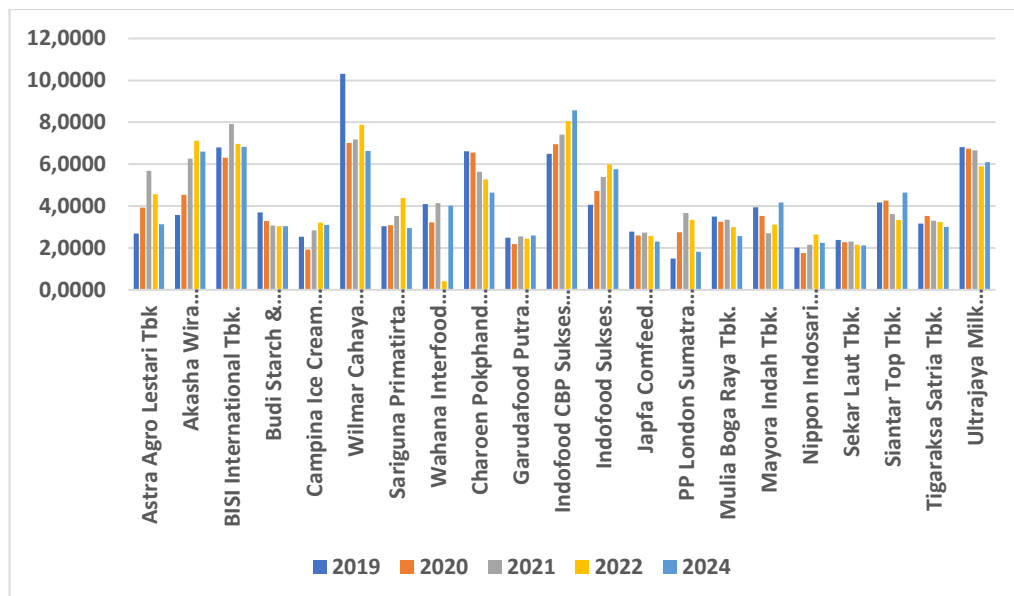
*Intellectual capital* dihitung berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital/capital employed* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Gabungan ketiganya inilah yang disebut VAIC<sup>TM</sup>. VAIC adalah suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan.

**Tabel 4. 2 Data *Intellectual Capital* Tahun 2019-2023**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk	2.6913	3.9299	5.6820	4.5601	3.1297
2	Akasha Wira International Tbk	3.5662	4.5307	6.2642	7.1219	6.6043
3	BISI International Tbk	6.7946	6.3082	7.9215	6.9588	6.8351
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	3.6995	3.2766	3.0652	3.0354	3.0446
5	Campina Ice Cream Industry Tbk	2.5319	1.9234	2.8346	3.2124	3.0944
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	10.3173	7.0124	7.1745	7.8873	6.6377
7	Sariguna Primatirta Tbk	3.0410	3.0839	3.5326	4.3892	2.9483
8	Wahana Interfood Nusantara Tbk	4.0910	3.2241	4.1357	0.4062	4.0150
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6.6154	6.5523	5.6413	5.2775	4.6375
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2.4860	2.1873	2.5553	2.4380	2.5943
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6.4944	6.9557	7.4028	8.0469	8.5708
12	Indofood Sukses Makmur Tbk	4.0687	4.7200	5.3848	5.9923	5.7556
13	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.7817	2.5881	2.7327	2.5587	2.3093
14	PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.5018	2.7441	3.6599	3.3469	1.8229
15	Mulia Boga Raya Tbk	3.4919	3.2471	3.3408	2.9915	2.5636
16	Mayora Indah Tbk	3.9426	3.5216	2.7035	3.1154	4.1736
17	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.0138	1.7478	2.1581	2.6404	2.2482
18	Sekar Laut Tbk	2.3767	2.2696	2.3125	2.1556	2.1163
19	Siantar Top Tbk	4.1736	4.2546	3.6252	3.3354	4.6387
20	Tigaraksa Satria Tbk	3.1549	3.5329	3.2942	3.2347	3.0111
21	Ultrajaya Milk Industry & Trad	6.8153	6.7322	6.6543	5.8985	6.0974

*Sumber: Data penelitian diolah, 2024.*

**Gambar 4. 2 Intellectual Capital Tahun 2019-2023**



Sumber: Data penelitian diolah, 2024.

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel dan grafik di atas bahwa, *Intellectual Capital* yang paling tinggi yaitu pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) ditahun 2019 sebesar 10,3173. Sedangkan *Intellectual Capital* yang terendah pada perusahaan Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) pada tahun 2022 sebesar 0,4062.

### 3. Kinerja Keuangan

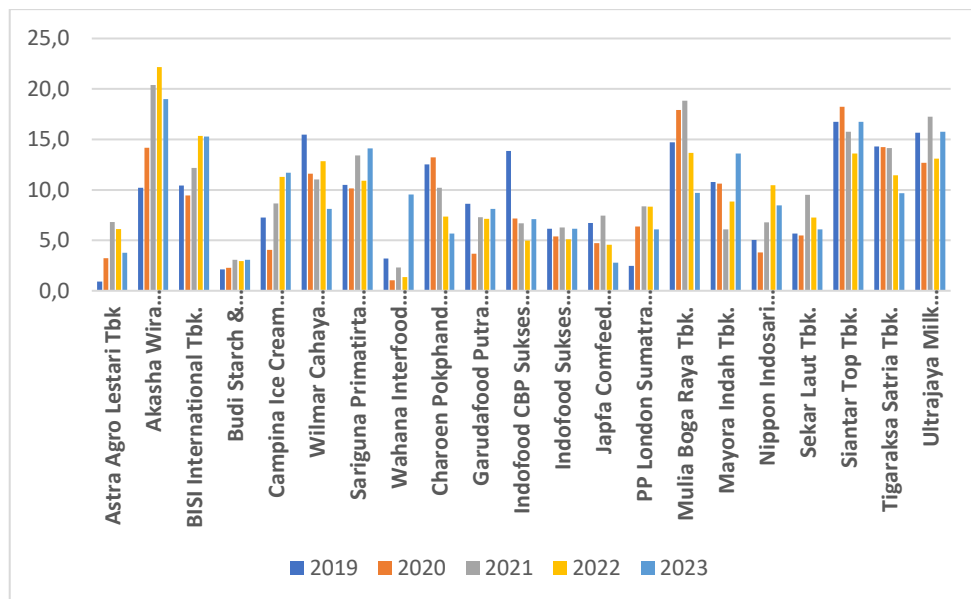
Kinerja keuangan pada penelitian ini diprosikan pada *Return On Asset* (ROA), yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghitung pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak.

**Tabel 4. 3 Data Kinerja Keuangan Tahun 2019-2023**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk	0.9	3.22	6.8	6.13	3.77
2	Akasha Wira International Tbk.	10.2	14.16	20.38	22.18	18.98
3	BISI International Tbk.	10.44	9.46	12.16	15.34	15.27
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	2.13	2.26	3.06	2.93	3.08
5	Campina Ice Cream Industry Tbk.	7.26	4.05	8.66	11.28	11.7
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	15.47	11.61	11.02	12.84	8.11
7	Sariguna Primatirta Tbk.	10.5	10.13	13.4	10.92	14.11
8	Wahana Interfood Nusantara Tbk	3.18	1.04	2.3	1.37	9.54
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	12.51	13.21	10.21	7.35	5.66
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	8.61	3.67	7.28	7.12	8.1
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13.85	7.17	6.7	4.96	7.1
12	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.14	5.37	6.26	5.09	6.16
13	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	6.73	4.71	7.45	4.56	2.77
14	PP London Sumatra Indonesia Tbk	2.47	6.37	8.37	8.34	6.08
15	Mulia Boga Raya Tbk.	14.71	17.93	18.85	13.65	9.7
16	Mayora Indah Tbk.	10.78	10.61	6.08	8.84	13.59
17	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	5.05	3.79	6.77	10.47	8.45
18	Sekar Laut Tbk.	5.68	5.49	9.51	7.25	6.09
19	Siantar Top Tbk.	16.75	18.23	15.76	13.6	16.74
20	Tigaraksa Satria Tbk.	14.3	14.23	14.13	11.44	9.66
21	Ultrajaya Milk Industry & Trad	15.67	12.68	17.24	13.09	15.77

*Sumber: Data penelitian diolah, 2024.*

**Gambar 4.3 Kinerja Keuangan Tahun 2019-2023**



Sumber: Data penelitian diolah, 2024.

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel dan grafik di atas bahwa, Kinerja Keuangan yang diproksikan pada *Return On Asset* (ROA) yang paling tinggi yaitu pada perusahaan Akasha Wira International Tbk (ADES) ditahun 2022 sebesar 22,18%. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) terendah terdapat pada perusahaan Astra Agro Lestari Tbk (AALI) pada tahun 2019 sebesar 0,9%.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan peneliti untuk menggambarkan karakteristik dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Alat analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel tersebut yaitu nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

**Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	X1	X2	Y
Mean	4.176374	9.374190	2.402381
Maximum	10.31730	22.18000	7.910000
Minimum	0.406200	0.900000	0.230000
Std. Dev.	1.914558	4.842475	1.695379
Observations	105	105	105

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2024.

Berdasarkan hasil dari statistik deskriptif diatas, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan (Y)

Variabel nilai perusahaan (Y) yang diproksikan Price to Book Value (PBV) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2.402381, nilai minimum sebesar 0.230000, nilai maksimum sebesar 7.910000, dan ukuran penyebaran atau standar deviasi menggambarkan besarnya penyebaran tiap unit-unit observasi pada angka 1.695379. Nilai minimum yang diperoleh sebesar 0.230000 yaitu pada perusahaan Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2022 dengan nilai PBV 0,23. Nilai maksimum yang diperoleh sebesar 7.910000 yaitu pada perusahaan Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) pada tahun 2019.

b. *Intellectual Capital* ( $X_1$ )

Variabel *intellectual capital* ( $X_1$ ) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.211191, nilai minimum sebesar 0.406200, nilai maksimum sebesar 10.31730, dan ukuran penyebaran atau standar deviasi menggambarkan besarnya penyebaran tiap unit-unit observasi pada angka 1.914558. Nilai minimum variabel *intellectual capital* dimiliki

oleh perusahaan Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) pada tahun 2022 sebesar 0,4062. Sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) pada tahun 2019 dengan nilai VAICTM sebesar 10,32.

c. Kinerja Keuangan ( $X_2$ )

Variabel kinerja keuangan ( $X_2$ ) dengan proksi *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 9.374190, nilai minimum sebesar 0.900000, nilai maksimum sebesar 22.18000 dan ukuran penyebaran atau standar deviasi menggambarkan besarnya penyebaran tiap unit-unit observasi pada angka 4.842475. Nilai minimum variabel kinerja keuangan dimiliki oleh perusahaan Astra Agro Lestari Tbk (AALI) pada tahun 2019 dengan besar rasio ROA 0,90. Sebaliknya, nilai maksimum dimiliki oleh perusahaan Akasha Wira International Tbk (ADES) pada tahun 2022 dengan besar rasio ROA 22,18.

## 2. Hasil Analisis Uji Model Data

### a. Uji Chow

Uji chow dipergunakan untuk memilih antara model common effect atau fixed effect yang lebih tepat digunakan. Hipotesis uji chow dilakukan sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

- 1) Jika probabilitas untuk *Cross-Section F* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian model yang tepat adalah *Fixed Effect*.

2) Jika probabilitas untuk *Cross-Section*  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Dengan demikian model yang tepat digunakan adalah *Common Effect*.

**Gambar 4. 4 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.764675	(20,82)	0.0000
Cross-section Chi-square	127.927516	20	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2024.

Dari tabel pengujian uji chow diatas hasil yang didapatkan dilihat bahwa nilai probabilitas *Cross-Section* F adalah  $0,0000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya model yang tepat untuk digunakan menurut uji chow adalah *Fixed Effect Model*. Dengan ini, maka selanjutnya perlu dilakukan uji hausman.

#### b. Uji Hausman

Setelah uji chow dilakukan dengan hasil yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* adalah model yang terpilih untuk regresi data panel maka selanjutnya dilakukan uji Hausman. Uji Hausman digunakan untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan. Hipotesis pada uji Hausman yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

- 1) Jika probabilitas untuk *Chi-Square*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.
- 2) Jika probabilitas untuk *Chi-Square*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.

#### Gambar 4. 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.434559	2	0.4881

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2024.

Hasil pengujian hausman diatas dapat dilihat hasil nilai probabilitas *Chi Square* adalah  $0,4881 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima. Dengan demikian  $H_1$  ditolak, maka model yang tepat digunakan menurut uji Hausman untuk uji data panel adalah *Random Effect Model*.

#### c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk mengetahui model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam model persamaan regresi data panel. Hipotesis yang diajukan dalam uji *Lagrange Multiplier* sebagai berikut :

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

- 1) Jika nilai Probabilitas *Breusch Pagan*  $> 0,05$ , maka hipotesis  $H_0$  diterima. Dengan demikian model yang sesuai untuk regresi data panel adalah model *common effect*.
- 2) Jika nilai Probabilitas *Breusch Pagan*  $< 0,05$ , maka hipotesis  $H_1$  diterima. Dengan demikian model yang sesuai untuk regresi data panel adalah model *random effect*.

#### Gambar 4. 6 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	82.07516 (0.0000)	1.106589 (0.2928)	83.18175 (0.0000)

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2024.

Dari tabel pengujian uji *Lagrange Multiplier* (LM) di atas dapat dilihat bahwa nilai *Breusch-Pagan* adalah  $0,0000 < 0,05$  artinya  $H_1$  diterima, maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Penggunaan suatu model dalam analisis regresi penting untuk memenuhi asumsi-asumsi agar model yang digunakan dapat menjadi alat prediksi yang baik. Dalam uji data panel tidak diwajibkan menggunakan uji autokorelasi karena data panel bersifat *cross section*, sedangkan autokorelasi hanya terjadi pada *data time series*. Selain itu, uji normalitas juga tidak wajib digunakan karena bukan sesuatu yang wajib dipenuhi.

Pada uji asumsi klasik dengan menggunakan data panel jika model terbaik yang terpilih adalah *random effect model* maka uji heteroskedastisitas tidak perlu dilakukan. Hal ini dapat disimpulkan karena pada random effect model telah menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS), penggunaan model *random effect model* yang menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS) dapat mengabaikan pelanggaran uji asumsi klasik.<sup>74</sup> Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji multikolinearitas.

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan (korelasi) antar variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai koefisien korelasi cukup tinggi di atas 0,90 maka diduga terjadinya multikolinearitas.

- 1) Jika nilai *correlation matrix* < 0,90, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *correlation matrix* > 0,90, maka data tersebut terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2
X1	1	0.42132042
X2	0.42132042	1

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2024.

---

<sup>74</sup> Muhammad Awaludin, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat”, *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan*, No. 1, Vol. 2, 2023, h. 163.

Berdasarkan hasil output tabel diatas, nilai *correlation* antara *intellectual capital* dan kinerja keuangan sebesar  $0,42 < 0,90$  maka artinya tidak terjadi masalah multikolinieritas pada uji ini.

#### 4. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian di atas, pada uji chow model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Pada uji Hausman model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Dan pada uji *Lagrange Multiplier* (LM) model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa diantara tiga model tersebut model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Dalam menginterpretasikan regresi data panel yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.7 Hasil Regresi Data Panel**

Dependent Variable: Y					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 12/13/24 Time: 17:47					
Sample: 2019 2023					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 21					
Total panel (balanced) observations: 105					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	1.723333	0.524175	3.287703	0.0014	
X1	-0.123804	0.116691	-1.060962	0.2912	
X2	0.127595	0.038884	3.281443	0.0014	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random				1.281129	0.6586
Idiosyncratic random				0.922389	0.3414
Weighted Statistics					
R-squared	0.100130	Mean dependent var	0.736305		
Adjusted R-squared	0.082485	S.D. dependent var	0.960286		
S.E. of regression	0.919829	Sum squared resid	86.30070		
F-statistic	5.674843	Durbin-Watson stat	1.063683		
Prob(F-statistic)	0.004604				

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2024.

Pada hasil output tabel di atas, persamaan regresi data panel dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1.723333 - 0.123804 (\text{Intellectual Capital}) + 0.127595 (\text{Kinerja Keuangan})$$

Berdasarkan dari persamaan linier di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 1.723333 menyatakan bahwa apabila variabel independen = 0, maka Nilai Perusahaan (Y) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2023 bernilai 1.723333 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
- b. Nilai koefisien beta variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) sebesar - 0.123804 menunjukkan bahwa jumlah *Intellectual Capital* pada Nilai Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah *Intellectual Capital* naik satu satuan, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap, maka *Intellectual Capital* akan menurun sebesar 0.123804 satuan.
- c. Nilai koefisien beta variabel Kinerja Keuangan ( $X_2$ ) sebesar 0.127595 menunjukkan bahwa jumlah Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah Kinerja Keuangan naik satu satuan, dengan saumsi variabel lain tetap, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0.127595 satuan.

## 5. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas yang dipergunakan dalam model persamaan regresi memiliki pengaruh parsial atau tidak memiliki pada variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria penentuannya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : diterima, apabila nilai  $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$  atau probabilitas  $> 0,05$

$H_a$  : diterima, apabila  $-t_{\text{statistik}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$  atau probabilitas  $< 0,05$

**Gambar 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.723333	0.524175	3.287703	0.0014
X1	-0.123804	0.116691	-1.060962	0.2912
X2	0.127595	0.038884	3.281443	0.0014

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2024.

Berdasarkan tabel diatas sebelum diinterpretasikan, perlu ditentukan terlebih dahulu nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan rumus  $df = \alpha/2 ; n-k-1$  ( $df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel independen} - 1$ ) atau pada penelitian ini  $df = 105 - 2 - 1 = 102$  dengan nilai signifikansi 0,05, maka diperoleh hasil  $t_{\text{tabel}}$  sebesar = 1,983.

Maka dari hasil uji t pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan :

#### 1) Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

$H_{01}$  : *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a1}$  : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t pada variabel *Intellectual Capital* ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $-t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$  yaitu  $-1,060962 < 1,983$  dan nilai signifikansi yaitu  $0,2912 > 0,05$ . Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, maka  $H_{o1}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023.

## 2) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

$H_{o2}$  : Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a2}$  : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t pada variabel Kinerja Keuangan ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $3,281443 > 1,983$  dan nilai signifikansi yaitu  $0,0014 < 0,05$ . Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, maka  $H_{o2}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan

berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria penentuannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Gambar 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Weighted Statistics			
R-squared	0.100130	Mean dependent var	0.736305
Adjusted R-squared	0.082485	S.D. dependent var	0.960286
S.E. of regression	0.919829	Sum squared resid	86.30070
F-statistic	5.674843	Durbin-Watson stat	1.063683
Prob(F-statistic)	0.004604		

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2024.

Berdasarkan tabel diatas sebelum diinterpretasikan, perlu ditentukan terlebih dahulu nilai  $f_{tabel}$  dengan menggunakan rumus  $df1 = k-1$  ;  $df2 = n-k-1$  atau pada penelitian ini  $df1 = 2-1 = 1$  ;  $df2 = 105 - 2 - 1 = 102$  dengan nilai signifikansi 0,05, maka diperoleh hasil  $f_{tabel}$  sebesar = 3,93.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_{03}$  : *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a3}$  : *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $5,674843 > 3,93$  dan Probabilitas  $F < 0,05$  yaitu  $0,004604 < 0,05$ . Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *Intellectual capital* dan Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada penelitian dapat berguna dalam menilai seberapa besar variabel dependen dalam mempengaruhi variabel independen, sementara faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model juga memainkan peran. Semakin tinggi nilai  $R$  (mendekati 1), dapat dikatakan ketepatannya semakin baik.

**Gambar 4. 10 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Weighted Statistics			
R-squared	0.100130	Mean dependent var	0.736305
Adjusted R-squared	0.082485	S.D. dependent var	0.960286
S.E. of regression	0.919829	Sum squared resid	86.30070
F-statistic	5.674843	Durbin-Watson stat	1.063683
Prob(F-statistic)	0.004604		

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2024.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,082485 atau 8,24%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yakni *Intellectual Capital* dan

Kinerja Keuangan mempengaruhi sebesar 8,24%. Sementara 91,76% dijelaskan oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian berdasarkan uji parsial (Uji T) diperoleh nilai variabel *Intellectual Capital* (X1) menunjukkan  $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$  yaitu  $1,060962 < 1,983$  dan nilai signifikansi yaitu  $0,2912 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_{01}$  diterima, artinya *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023.

*Resource Based Theory* menekankan bahwa sumber daya harus langka, berharga, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan untuk memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>75</sup> Meskipun *intellectual capital* salah satu komponen penting dari sumber daya perusahaan, namun sulitnya pengukuran dan pengaplikasian *intellectual capital* dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan (*annual report*) membuat investor tidak mengamati secara langsung. Pihak perusahaan kurang dalam mempertimbangkan dan mengelola *intellectual capital* dengan baik atau benar untuk dijadikan tolak ukur sebagai penilaian atas kinerja perusahaan, sehingga investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memberikan imbal hasil sesuai yang diharapkan, dan masih belum

---

<sup>75</sup> Dela Dwi Chandra, Pengaruh *Intellectual Capital*..., h. 55.

memperhatikan *intellectual capital* dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Belia Shinta Wulan (2022) bahwa *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan VAIC<sup>TM</sup> tidak memiliki pengaruh parsial terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa nilai *mean* untuk *intellectual capital* mendekati nilai minimum dan *range* nilai antara minimum dan maksimum jauh yang berarti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>76</sup>

## 2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian berdasarkan uji parsial (Uji T) diperoleh nilai variabel Kinerja Keuangan (X2) yaitu  $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $3,281443 > 1,983$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,0014 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_{02}$  ditolak, artinya Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini membuktikan manajemen sanggup mengurus aset dengan baik dengan tujuan jangka panjang. Hal ini tentu memberikan isyarat terhadap investor bahwa manajemen sanggup menciptakan efisiensi perputaran aset pada perusahaan, sehingga dalam jangka panjang dapat berdampak baik terhadap nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas

---

<sup>76</sup> Belia Shinta Wulan, "Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan *Lverage* Terhadap Nilai Perusahaan", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta, 2022), h. 70.

(ROA) semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan, kenaikan laba yang dicapai dapat menyebabkan kenaikan harga saham, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan oleh sebab itu kinerja keuangan yang diproksikan ROA memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Latifa Harija, dkk (2023) bahwa variabel kinerja keuangan yang diproksikan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sedang menghadapi keadaan yang menguntungkan. Ini membawa tanda positif bagi pendukung keuangan dan menarik pendukung keuangan untuk mengklaim saham perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, jika ada data tentang besarnya keuntungan perusahaan maka akan memberikan tanda positif dimana penyandang dana menduga bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik sehingga perusahaan dapat memberikan tinjauan ulang keuangan yang besar pendukung yang dapat memberdayakan peningkatan harga diri organisasi.<sup>77</sup>

### **3. Pengaruh *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $5,674843 > 3,93$  dan Probabilitas  $F < 0,05$  yaitu  $0,004604 < 0,05$ .

---

<sup>77</sup> Latifa Harij, dkk, "Pengaruh Kinerja Keuangan, *Intellectual Capital*, *Financial*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, Vol. 4, No. 1, (2023), h. 25.

Sesuai dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023.